

PENGELOLAAN KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (STUDI PADA BUMDES SUMBER SEJAHTERA DESA PUJONKIDUL KECAMATAN PUJON KABUPATEN MALANG)

¹Nur Ida Iriani*, ²Anung Prasetyo Nugroho, ³Maria Yosifa Tia
^{1,2,3}Program Studi Manajemen, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi
Email: nurida_iriani@yahoo.com*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial management in an effort to improve the welfare of the community in Sumber Sejahtera BUMDes of Pujonkidul Village, Pujon District, Malang regency. Types of qualitative descriptive research, the data used are primary and secondary. data collection techniques are, observation, interview, and documentation. while the data analysis used through several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion. validity of data using data triangulation, Observer triangulation, theory triangulation and method triangulation. The results showed that the financial management of BUMDes Sumber Sejahtera includes several stages, planning is done by each division and not made in terstruktur, recording is done by recording the income and expenditure of each unit of bumdes, reporting is done by each unit to make a report of income and expenditure, and submitted to the BUMDes treasurer to be, to be reported to the village government in order to see the performance of bumdes and also submitted to the community in the village deliberation. Financial management in BUMDes Sumber Sejahtera is said to be still flexible. For the welfare of the community, there is a contribution from BUMDes with the business units of BUMDes and many people who take advantage of the existence of BUMDes.

Keywords: Financial Management, Community Welfare, BUMDes

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada BUMDes Sumber Sejahtera Desa Pujonkidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Jenis penelitian deskriptif kualitatif, data yang digunakan primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan melalui beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi data, triangulasi pengamat, triangulasi teori dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan keuangan BUMDes Sumber Sejahtera meliputi beberapa tahap, perencanaan dilakukan tiap devisi dan tidak dibuat secara terstruktur, pencatatan dilakukan dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran dari setiap unit bumdes, pelaporan dilakukan setiap unit membuat laporan pendapatan dan pengeluaran, dan diserahkan ke bendahara BUMDes untuk direkap dan dibuat dalam laporan keuangan dan penanggungjawaban dilakukan setiap tahun ada, untuk di laporkan kepada pemerintah desa supaya bisa melihat kinerja BUMDes dan juga disampaikan kepada masyarakat dalam musyawarah desa. Pengelolaan keuangan di BUMDes Sumber Sejahtera dikatakan masih fleksibel. Untuk kesejahteraan masyarakat adanya kontribusi dari BUMDes dengan adanya unit-unit usaha BUMDes dan banyak masyarakat yang memanfaatkan keberadaan BUMDes.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Kesejahteraan Masyarakat, BUMDes

PENDAHULUAN

Amandemen yang dilakukan terhadap UU yang berlaku pada Tahun 1948 mengenai UU No. 22 Tahun 1948 untuk membahas mengenai pokok-pokok pemerintah daerah, sampai Tahun 2004 berkaitan dengan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, belum menjamin keseriusan penataan desa, dalam menciptakan desa yang mandiri dan sejahtera (Kurniawan, 2015).

Desa adalah instansi organisasi yang paling depan dalam melaksanakan pembangunan karena terlibat langsung dengan masyarakat. Maka, dalam upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), pranala BUMDes adalah menjadi alat untuk memperkuat kemandirian desa dan alat untuk mensejahterakan masyarakat. Adanya BUMDes harus mampu mendorong pemerintah desa untuk mengembangkan kemampuan desanya, dalam mensejahterakan masyarakat. BUMDes di kelola langsung dengan melibatkan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan mengurangi kemiskinan dalam desa (Ibrahim, 2018). BUMDes adalah organisasi perekonomian rakyat juga memiliki peran untuk memajukan ekonomi masyarakat desa. BUMDes diciptakan untuk dapat memaksimalkan kekayaan desa, memudahkan urusan rakyat, kesempatan menumbuhkan usaha, membuka tempat kerja, mengembangkan perekonomian dan memajukan pendapatan desa. Apabila mengelola BUMDes dilakukan secara maksimal, desa tersebut akan maju (Ginanjar, 1997).

BUMDes ialah salah satu bentuk dari pelaksanaan pengelolaan keuangan desa yang akan mengelola potensi desa secara mandiri dengan beraneka jenis kegiatan ekonomi kerakyatan serta gotong royong. BUMDes termasuk dalam kategori usaha yang memenuhi kriteria UMKM yaitu usaha mikro, kecil dan menengah, karena usaha yang dijalankan oleh BUMDes beroperasi untuk kepentingan masyarakat.

Menurut Seyadi (2013), pengelolaan keuangan pada BUMDes sangat penting dalam segala kegiatan, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat memaksimalkan program BUMDes, dan memperlancar kegiatan BUMDes, sehingga memaksimalkan manfaat pengelolaan BUMDes.

BUMDes Sumber Sejahtera Pujon Kidul merupakan BUMDes yang mengelola beberapa unit kegiatan usaha yang merupakan unit usaha yang paling sukses dan memiliki keuntungan ekonomis, dalam setiap pengelolaan BUMDes pasti membutuhkan pengelolaan keuangan yang optimal untuk memaksimalkan program BUMDes.

Berdasarkan permasalahan yang dijabarkan tersebut, peneliti akhirnya tertarik untuk mengamati pengelolaan dana BUMDes dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang.

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih Kantor BUMDes Sumber Sejahtera disebabkan akses yang mudah serta adanya kelengkapan berkas yang dibutuhkan untuk melakukan pengumpulan data penelitian. Jenis penelitian dengan

menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana hasil dari penelitian ini dijabarkan dalam bentuk kalimat yang jelas sesuai dengan bahasa ilmiah berkaitan dengan penelitian yang diamati (Moleong, 2004). Kumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Pertama-tama data dikumpulkan dengan cara observasi atau pengamatan langsung kepa kantor BUMDes Sumber Sejahtera, kemudian dilanjutkan dengan wawancara dengan petugas yang ada di BUMDes sumber sejahtera dan yang terakhir melakukan dokumentasi atas laporan keuangan yang ada di BUMDes sumber sejahtera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan informan dari penelitian ini diketahui bahwa sejarah desa Pujonkidul bermula dari cerita Mbah Brojonolo dan Den Ajeng Karsinah yang membuka lahan di hutan pada tahun 1901 di daerah barat. Saat hendak kembali Mbah Brojonolo dan Den Ajeng Karsinah kehilangan arah untuk kembali. Akhirnya mereka berusaha membuka jalan dengan kembali memabat hutan ke arah utara dan selatan. Hasil dari babat hutan ke arah selatan ini menjadi Pujon Kidul sekarang.

Secara geografis Desa Pujonkidul terletak pada posisi 7°21'-7°31' Lintang Selatan dan 110°10'-111°40' Bujur Timur. Bentuk topografi dari desa ini yaitu berbentuk perbukitan dengan ketinggian rata-rata 1200m di atas permukaan air laut. Dari informasi BPS Kabupaten Malang pada tahun 2013 curah hujan di Desa Pujon kidul

rata-rata mencapai 2.000mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan capaian 1200mm. Hal ini merupakan data tertinggi sejak 3 tahun terakhir.

Awalnya BUMDes di desa ini didirikan atas keinginan masyarakat sendiri yang akhirnya bekerja sama dengan pemerintah. Tahun 2014 yang lalu pemerintah desa memetakan permasalahan apa yang terjadi dan apa solusi untuk membantu penyelesaian masalah tersebut. Hal apa saja yang dapat dikembangkan oleh desa hingga perekonomian masyarakat mengalami peningkatan. Akhirnya pada akhir tahun 2014 ini terbentuklah panitia kepengurusan BUMDes di desa Pujonkidul.

Tahun 2015 berdasarkan kepengurusan yang dibentuk munculah 1 unit usaha yang dikelola oleh desa yaitu usaha air bersih. Dari sini akhirnya pemerintah desa dan masyarakat akhirnya semakin paham cara memetakan permasalahan yang dihadapi warga desa sendiri dan mengambil beberapa kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah dengan membuka lapangan pekerjaan untuk mengatasi masalah ekonomi dalam keluarga.

Badan Usaha Milik Desa Pujonkidul diberi nama BUMDes Sumber Sejahtera dalam operasionalnya berada di RT 03 RW 02 Krajan Desa Pujon Kidul Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Keberadaan BUMDes ini bertujuan untuk bersama-sama masyarakat Desa Pujonkidul menggali potensi yang terdapat di desa

dalam rangka meningkatkan roda perekonomian masyarakat pedesaan dan juga untuk membantu program peningkatan perekonomian nasional. Keberadaan BUMDes diyakini tidak hanya untuk menunjang skala pembangunan ekonomi lokal didesa namun juga mampu berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah Kabupaten setempat atau bahkan perekonomian nasional. Pengelolaan keuangan dilakukan di BUMDes Sumber Sejahtera disajikan sebagai berikut:

Gambaran Umum Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Sejahtera

BUMDes merupakan organisasi desa yang dibentuk guna untuk pengelolaan potensi. Juga sebagai pendorong dan upaya dari BUMDes dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa. Pengelolaan keuangan BUMDes Sumber Sejahtera dalam upaya mensejahterakan masyarakat yaitu melalui unit-unit usaha BUMDes. BUMDes Sumber Sejahtera mengelola 10 unit usaha yaitu, Air Bersih Tirta Wening, Air Bersih Candi Suri, Toko Desa, Wisata Desa, Café Sawah, Parker Wisata, Pertanian, TPST, Paving Batako, Guest House, Dan Pusat Oleh-Oleh. Setiap unit memiliki laporan kegiatan sesuai dengan pengelolaan keuangannya. Alur pengelolaan keuangan BUMDes Sumber Sejahtera bersifat fleksibel dan yang lebih diutamakan adalah transparansi. Tahap perencanaan, pencatatan, pelaporan di BUMDes Sumber Sejahtera diserahkan perunit dan BUMDes hanya melakukan

penanggungjawaban. Hasil wawancara dengan bapak Mustagfirly A. Selaku direktur keuangan tanggal 24 Februari 2022 pukul 11.00 WIB, mengatakan bahwa:

“Alur pengelolaan keuangan BUMDes Sumber Sejahtera sangat fleksibel, yang paling diutamakan adalah transparansi. Jadi untuk perencanaan diserahkan tiap devisi, perencanaan dilakukan lebih ke kebutuhan yang diprioritaskan sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan jadi tidak dibuat secara terstruktur. untuk pencatatan setiap devisi hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran setelah itu diserahkan ke bendaharan bumdes untuk untuk dimasukan ke dalam laporan keuangan BUMDes dan BUMDes melakukan penanggung jawaban setiap tahun.”

Selain itu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, adanya kontribusi dari BUMDes Sumber Sejahtera. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Ika Nur Rohmah selaku direktur administrasi tanggal 18 Februari 2022 pukul 11.00 WIB, mengatakan bahwa:

“Untuk kontribusi dari BUMDes Sumber Sejahtera untuk masyarakat di sini, banyak masyarakat yang memanfaatkan keberadaan BUMDes seperti, dengan adanya unit usaha BUMDes pengangguran di desa ini berkurang karena dari berbagai unit usaha yang ada banyak menyerap tenaga kerja dan juga banyak masyarakat yang membuka usaha-usaha di sekitar unit usaha BUMDes.”

Berdasarkan hasil pernyataan yang telah disampaikan diatas dapat

disimpulkan bahwa alur pengelelolaan keuangan BUMDes Sumber Sejahtera sangat fleksibel dan lebih mengutamakan transparan kepada masyarakat. Perencanaan dan pencatatan dilakukan tiap devisi setelah itu diserahkan kebendahara BUMDes untuk dibuatkan laporan keuangan dan BUMDes Sumber Sejahtera melakukan penanggungjawaban setiap tahunnya. Dan adanya kontribusi dari BUMDes untuk masyarakat melalui unit-unit usaha yang ada, sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkan keberadaan BUMDes.

Pengelolaan Keuangan BUMDes Sumber Sejahtera

Pada umumnya pengelolaan keuangan meliputi tahap perencanaan, pencatatan, pelaporan keuangan dan penanggung jawaban laporan keuangan. Hasil wawancara terkait dengan tahap-tahap dalam pengelolaan keuangan dengan Bapak Mustagfirly A. Selaku direktur keuangan yakni:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal pengelolaan keuangan BUMDes dengan membentuk rancangan anggaran biaya untuk mencapai tujuan BUMDes. Hasil wawancara dengan Bapak Mustagfirly A. selaku direktur keuangan BUMDes tanggal 24 Februari 2022 pukul 11.20 WIB, mengatakan bahwa:

“Perencanaan keuangan seharusnya dibuat, tetapi memang pada kenyataannya kurang berjalan di sini, sifatnya lebih ke kebutuhan yang di prioritaskan misalnya apa-apa saja yang dibutuh langsung di siapkan. Perencanaan di sini diserahkan ke tiap

devisi, karena progresnya tiap devisi berbeda dan tidak sama, makanya kita tidak jadikan satu supaya identifikasinya bisa lebih mudah, biasanya sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Jadi, tidak membuat perencanaan secara terstruktur.”

Berdasarkan hasil pernyataan yang telah disampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan di BUMDes Sumber Sejahtera masih kurang efektif dan tidak membuat perencanaan yang matang untuk tujuan yang hendak dicapai dan apa-apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang dibuat di BUMDes Sumber Sejahtera bukan perencanaan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang melainkan perencanaan yang dibuat berdasarkan kebutuhan yang ada di lapangan dan lebih mengedepankan kebutuhan yang diprioritaskan.

2. Pencatatan

Pencatatan dalam pengelolaan keuangan adalah BUMDes melakukan pencatatan baik pendapatan maupun pengeluaran selama satu tahun anggaran. Pencatatan yang dilakukan masih tergolong sederhana dan tidak detail sebagaimana pencatatan akuntansi pada umumnya. Pencatatan hanya dilakukan secara garis besar saja. Hasil wawancara dengan Bapak Mustagfirly A. selaku direktur keuangan BUMDes tanggal 24 Februari pukul 11.25 WIB, mengatakan bahwa:

“Di BUMDes Sumber Sejahtera pencatatan dilakukan sangat sederhana, dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap unit selama satu Periode”.

Table 1. Pendapatan Dan Pengeluaran BUMDes Sumber Sejahtera Tahun 2021

| Bulan | Pendapatan | Pengeluaran |
|-----------|------------------|------------------|
| Januari | Rp 542.204.350 | Rp 440,973.690 |
| Februari | Rp 601.150.300 | Rp 586,506.252 |
| Maret | Rp 915.983.600 | Rp 747,275.193 |
| April | Rp 661.942.950 | Rp 490,227.093 |
| Mei | Rp 936.056.630 | Rp 790,141.413 |
| Juni | Rp 1.474.497.600 | Rp 1.107,513.189 |
| Juli | Rp 76.457.987 | Rp 56.019.100 |
| Agustus | Rp 41.122.800 | Rp 43.46.900 |
| September | Rp 112.405.450 | Rp 76.389.200 |
| Oktober | Rp 87.529.100 | Rp 89.632.350 |
| November | Rp 676.402.000 | Rp 561.023.640 |
| Desember | Rp 1.117.402.000 | Rp 908.067.480 |

Sumber: Kantor Desa Sumber Sejahtera

Table 2. Pendapatan Dan Pengeluaran Unit BUMDes Sumber Sejahtera Tahun 2021

| Unit | Pendapatan | Pengeluaran |
|-------------------------|------------------|------------------|
| Air Bersih Tirta Wening | Rp 181.049.100 | Rp 100.705.850 |
| Air Bersih Candi Suri | Rp 91.447.500 | Rp 52.548.500 |
| Toko Desa | Rp 42.129.000 | Rp 39.754.400 |
| Wisata Desa | Rp 248.545.000 | Rp 196.612.200 |
| Café Sawah | Rp 3.166.560.000 | Rp 2.917.361.748 |
| Parker Wisata | Rp 3.215.573.500 | Rp 2.124.348.000 |
| Pertanian | Rp 72.312.300 | Rp 86.235.500 |
| Tpst | Rp 62.121.000 | Rp 99.432.000 |
| Pafing Batako | Rp 187.610.000 | Rp 233.432.500 |
| Guest House | Rp 57.535.000 | Rp 41.571.900 |
| Pusat Oleh-Oleh | Rp 25.723.587 | Rp 22.994.850 |

Sumber: Kantor Desa Sumber Sejahtera

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan diatas, dapat disimpulkan bahwa di BUMDes Sumber Sejahtera pencatatan dilakukan dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap bulan selama satu periode.

3. Pelaporan

Pelaporan dalam pengelolaan keuangan adalah menjelaskan tentang laporan yang wajib BUMDes laporkan kepada masyarakat, berupa laporan keuangan (semesteran/tahunan). Hasil wawancara dengan Bapak Mustangfirly A. selaku

direktur keuangan tanggal 24 Februari 2022 pukul 11.30 WIB, mengatakan bahwa:

"Pelaporan itu ada, setiap unit membuat laporan pendapatan dan pengeluaran setiap bulan, setelah itu di serahkan ke bendahara BUMDes, supaya bisa direkap oleh bendahara BUMDes."

Tabel 3. Laporan Keuangan BUMDes Sumber Sejahtera Tahun 2020

| | |
|-----------------------------|------------------|
| A. Penerimaan | |
| 1. Setoran Unit | Rp 1.274.940.100 |
| 2. Penyertaan Modal | Rp 1.133.921.600 |
| 3. Refund Jasindo | Rp 100.000.000 |
| B. Pengeluaran | Rp 41.018.500 |
| 1. Bahan Baku | - |
| a. Belanja Bahan Baku | - |
| Total | - |
| 2. Rekening | - |
| a. Tagihan Listrik | - |
| b. Tagihan Air | - |
| c. Tagihan Wifi | Rp 1.702.799 |
| d. Tagihan Sampah | - |
| e. Bayar Voucher | - |
| f. Asuransi | - |
| g. Pajak | - |
| h. Biaya Kesehatan | - |
| Total | Rp 1.702.799 |
| 3. Gaji | |
| a. Gaji Karyawan | Rp 57.900.000 |
| b. Gaji Casual | - |
| c. Gaji Linmas | - |
| d. Tunjangan Jabatan | - |
| Total | Rp 57.900.000 |
| 4. Operasional | Rp |
| a. Operasional | Rp 15.154.800 |
| b. Service Driver | - |
| c. Uang Makan | - |
| d. Konsumsi | Rp 2.280.000 |
| Total | Rp 17.434.800 |
| 5. Administrasi | |
| a. Administrasi | Rp 657.000 |
| Total | Rp 657.000 |
| 6. Asset | |
| a. Biaya Perbaikan | - |
| b. Biaya Angsuran Kendaraan | - |
| c. Pengadaan Barang | Rp 90.000 |
| d. Pembangunan Gudang Baru | Rp 90.000 |

| | |
|-----------------------------|------------------|
| 7. Lain-Lain | |
| a. Belanja Bunga | - |
| b. Saving | - |
| c. Sewa Lahan | - |
| d. Bagi Hasil | - |
| e. Setor Tunai | - |
| f. Subsidi Batako | - |
| g. Thr | - |
| h. Sarana Prasarana | - |
| i. Bansos | Rp 300.000 |
| j. Subsidi Konsumen | - |
| k. Setoran Pades | Rp 844.524.046 |
| l. Permodalan Unit | Rp 235.395. 830 |
| C. TOTAL PENGELUARAN | Rp 1.158.004.475 |
| D. Laba Bersih | Rp116.935.625 |

Sumber: Kantor Desa Sumber Sejahtera

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa di BUMDes Sumber Sejahtera pelaporan diserahkan tiap devisi terkait yang terjadi di lapangan (pendapatan dan pengeluaran) setelah itu diserahkan ke BUMDes untuk direkap agar bisa dilaporkan kepada kepala desa dan masyarakat.

4. Penanggungjawaban

Penanggungjawaban merupakan bentuk tanggung jawab BUMDes terkait evaluasi kinerja BUMDes. Hasil wawancara dengan Bapak Mustangfirli A. selaku direktur keuangan tanggal 24 Februari 2024 pukul 11.35 WIB, mengatakan bahwa:

“Penanggungjawaban di BUMDes Sumber Sejahtera setiap tahun ada, laporan keuangan dan lain-lain juga mudah diakses oleh masyarakat melalui website, dan penanggung jawaban dilaporkan kepada pemerintah desa supaya bisa melihat kinerja BUMDes dilihat dari hasil laporan keuangan yang dibuat oleh aparat desa dan realisasi anggaran yang digunakan BUMDes. Dan juga disampaikan kepada masyarakat pada saat

musyawarah desa dengan menghadiri beberapa perwakilan dari masyarakat.

Berdasarkan hasil pernyataan yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa setiap tahun BUMDes selalu melakukan penanggungj awaban dan laporan keuangan mudah diakses oleh masyarakat yang menyangkut kepentingan masyarakat, bukan hanya kepada masyarakat, penanggungjawab BUMDes dilakukan kepada pemerintah desa supaya bisa mengetahui anggaran yang digunakan BUMDes.

Kesejahteraan Masyarakat

Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera berdiri dengan tujuan meningkatkan perekonomian masyarakat, dimana dengan keberadaan BUMDes melalui unit-unit usaha yang ada diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Setelah berjalan selama delapan (8) tahun BUMDes Sumber Sejahtera cukup banyak memberi manfaat bagi masyarakat dari beberapa unit usaha yang dijalankannya. Untuk manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat desa Pujonkidul dari BUMDes Sumber Sejahtera, sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Sumiyati yang merupakan masyarakat desa pada tanggal 18 Februari 2022 pukul 14.00 WIB, mengatakan bahwa:

“Manfaat yang saya rasakan dari BUMDes Sumber Sejahtera ini yaitu dari unit usaha wisata Cafe Sawah, dengan adanya wisata Cafe Sawah ini sekarang saya dapat membuka usaha di sekitar sini dikarenakan banyak pengunjung yang datang kesini, dengan adanya usaha ini penghasilan saya lumayan meningkat.”

Selain itu dengan adanya BUMDes Sumber Sejahtera Ibu Sumiyati Mengatakan:

“Seperti yang saya saya ketahui BUMDes Sumber Sejahtera sangat berperan penting untuk masyarakat. Dulu di desa ini banyak pengangguran, semenjak adanya unit-unit usaha BUMDes Sumber Sejahtera ini, angka pengangguran sudah berkurang karena dari unit usaha tersebut banyak menyerap tenaga kerja dari desa ini.”

Berdasarkan hasil pernyataan yang telah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya BUMDes Sumber Sejahtera ini dapat memberikan manfaat untuk masyarakat desan Pujonkidul, dengan adanya unit-unit usaha BUMDes banyak masyarakat yang bisa memanfaatkan dan juga bisa memberi kemudahan kepada masyarakat dalam mencari lapangan pekerjaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas bahwa, pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di BUMDes sumber sejahtera yaitu, melalui unit-unit usaha BUMDes dan juga bersifat fleksibel. Pengelolaan keuangan BUMDes meliputi perencanaan, pencatatan, pelaporan dan penanggungjawaban. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan:

Tahap perencanaan yang dilakukan BUMDes Sumber Sejahtera diserahkan ke tiap devisi sesuai dengan kondisi yang ada di apangan dan tidak membuat perencanaan secara terstruktur.

Tahap pencatatan di BUMDes Sumber Sejahtera pencatatan dilakukan dengan mencatat pendapatan dan pengeluaran setiap bulan selama satu periode.

Tahap pelaporan di BUMDes Sumber Sejahtera pelaporan diserahkan tiap devisi terkait yang terjadi di lapangan (pendapatan dan pengeluaran). Setelah itu,

diserahkan ke BUMDes untuk direkap untuk dilaporkan kepada pemerintah desa dan masyarakat.

Tahap penanggungjawaban di BUMDes Sumber Sejahtera dengan memberikan laporan penanggungjawaban kepada pemerintah desa untuk menilai kinerja BUMDes, dan BUMDes menyampaikan kepada masyarakat yang menyangkut kepentingan masyarakat dalam musyawarah desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2013. Pembangunan Pedesaan, Pendekatan Partisipatif, Tipologi, Strategi Konsep Desa Pusat Pertumbuhan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Gianandjar, Kartasmita. 1997. Kemiskinan. Jakarta:Balai Pustaka.
- Ibrahim. 2018. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Di Kawasan Tambang. Yogyakarta:Leutikprio.
- Kc Dewi, Ps Kurniawan. 2019. Akuntabilitas Laporan Keuangan Badan Usaha Mlik Desa. *Jurnal Ecopreneur Fakultas Ekonomi*. Vol 1, No. 2, ISSN: 2614-39 68.
- Kurniawan, Boni. 2015. Desa Mandiri, Desa Membangun, Kementrian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republic Indonesia. Jakarta: Gramedia.
- Moleong, Lexy. J. 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Seyadi. 2003. BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. Yogyakarta: UPP STM YKPN.